

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana pelaksanaannya secara sistematis dengan mengumpulkan data-data yang ada di lapangan.¹

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode pendekatan kualitatif memiliki luaran hasil berbentuk data deskriptif berupa kalimat tertulis dan perilaku yang diamati. Metode ini dilakukan difokuskan pada latar belakang dan individu keseluruhan.²

Menurut Nawawi, pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai proses penghimpunan informasi terkait kondisi lingkungan dalam kehidupan suatu objek kemudian dihubungkan dengan masalah tertentu, baik secara teoritis dan praktis. Penelitian kualitatif diawali dengan penghimpunan informasi pada kondisi yang wajar sehingga dapat diperoleh rumusan yang mampu diterima akal sehat manusia.³

Maka, pemilihan metode pendekatan kualitatif ini dilandaskan pada tujuan penelitian yaitu memperoleh gambaran mengenai strategi untuk peningkatan kinerja karyawan melalui optimalisasi motivasi dan disiplin kerja pada BMT Al Amin Kudus.

Penulis memperoleh data melalui temuan di lapangan yang relevan terhadap permasalahan yang diangkat. Penulis juga mendata fakta alami di lapangan dan dideskripsikan. Upaya penghimpunan data dilakukan secara intensif berikut

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995) Hal. 58.

² Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) Hal. 209.

³ Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992) Hal. 209.

dengan analisis dan peninjauan ulang terhadap data yang diperoleh.⁴

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini memiliki sifat deskriptif. Penelitian secara deskriptif memiliki bentuk data berupa kalimat, gambar, dan angka. Adanya hal ini, maka laporan penelitian memiliki hasil berupa kutipan data yang berasal dari wawancara, catatan lapang, dan dokumen resmi lainnya.⁵ Peneliiian secara deskriptif dilakukan dengan menguraikan secara sistematis, faktual, dan akurat terkait dengan fakta, ciri, dan kertekaitan antar fenomena.⁶

Irawan Soehartono mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang mampu memberikan gambaran terkait ciri-ciri masyarakat atau sekelompok tertentu.⁷ Sehubungan dengan penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis untuk mendapatkan kejelasan mengenai strategi peningkatan kinerja karyawan melalui optimalisasi motivasi dan disiplin kerja pada BMT Al Amin Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BMT Al Amin Kudus yang beralamat di Jl. Raya Pati – Kudus No.km 5, Ngembal Reho, Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juni sampai dengan Juli 2023 dari tahap pra-survey hingga dilakukan tindakan.

⁴ Gorys Kerap, *Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa* (NTT: Nusa Indah, 1989) Hal. 162.

⁵ Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2003), Cet ke 2, Hal. 39.

⁶ Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Fajar Agung, 1988) Hal. 8.

⁷ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Pustaka Karya, 1995) Cet. 1, Hal. 35.

C. Subjek Penelitian

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dimana menggunakan narasumber yang telah dipertimbangkan untuk tujuan tertentu.⁸ Penentuan berdasarkan asumsi bahwa narasumber terpilih adalah orang-orang yang benar-benar memahami data yang dibutuhkan penulis. Maka dari itu, penulis menerapkan metode tersebut guna memperoleh informasi yang mudah dipahami dan sesuai tujuan.

Penulis juga memerlukan berbagai sumber informasi yang memahami lebih dalam terkait topik yang diangkat. Subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala manajer BMT Al Amin Kudus
2. Bagian Keuangan BMT Al Amin Kudus
3. Petugas Lapangan (AO) BMT Al Amin Kudus

D. Sumber Data

Data dihimpun melalui beragam sumber relevan terhadap permasalahan yang diusung. Sumber data diartikan sebagai tempat di mana data diperoleh secara langsung, baik melalui karyawan dengan wawancara dan observasi maupun dokumen tertentu. Data juga didapatkan melalui informan di BMT Al Amin Kudus. Berbagai sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu diantaranya:⁹

1. Data Primer

Merupakan data yang dihimpun secara langsung oleh peneliti, baik melalui observasi maupun wawancara.
2. Data Sekunder

Merupakan data yang dihimpun melalui berbagai sumber secara tertulis seperti dokumen yang diterbitkan, jurnal, atau buku. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumen yang relevan dari pihak BMT Al Amin Kudus.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) Hal. 85.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal. 99.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap objek penelitian dengan memanfaatkan indera peneliti. Tahap awal yang dilakukan yaitu pengamatan terhadap lokasi yang meliputi fenomena strategi peningkatan kinerja karyawan melalui optimalisasi motivasi dan disiplin kerja pada BMT Al Amin Kudus.

Penelitian ini menerapkan jenis observasi partisipasi pasif yaitu pengamatan secara langsung di lokasi tanpa ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi ini menghasilkan data berupa:

- a. Lokasi BMT Al Amin Kudus
- b. Letak geografis BMT Al Amin Kudus
- c. Situasi dan kondisi di BMT Al Amin Kudus

2. Wawancara

Metode wawancara yang diterapkan yaitu semi terstruktur, dimana wawancara tersebut termasuk dalam kategori *in depth interview*. Wawancara ini memiliki pelaksanaan yang lebih bebas agar diperoleh transparansi dari narasumber terkait pendapat dan gagasan terhadap permasalahan yang diusung.¹⁰

Wawancara menghasilkan luaran berupa strategi peningkatan kinerja karyawan melalui optimalisasi motivasi dan disiplin kerja pada BMT Al Amin Kudus.

3. Dokumentasi

Data selama penelitian juga dihimpun dalam bentuk surat, caatan, arsip, foto, hasil rapat, jurnal, dan lain-lain. Dokumentasi digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi di masa lalu melalui penafsiran.

Dokumentasi diperoleh dengan melakukan pencatatan terhadap data lapangan. Dokumentasi juga digunakan dalam penelusuran histori data mengenai individu maupun fenomena yang terjadi.¹¹

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal. 115-116.

¹¹ Yusuf A. M., *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014) Hal. 119.

Dokumentasi yang akan memperoleh data yang meliputi hal-hal yang di antaranya:

- a. Sejarah berdirinya BMT Al Amin Kudus
- b. Visi dan Misi BMT Al Amin Kudus
- c. Struktur organisasi dan data-data tentang kinerja karyawan BMT Al Amin Kudus
- d. Dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data memanfaatkan triangulasi data. Merujuk pada Lexy J. Moleong, teknik ini memanfaatkan konteks di luar data guna melakukan pemeriksaan atau perbandingan data.¹² Merujuk pada Sugiono, uji keabsahan data didefinisikan sebagai tahap pemeriksaan data melalui sumber cara, dan waktu yang beragam. Teknik perbandingan triangulasi terbagi menjadi 2 macam yaitu triangulasi sumber dan teknis.¹³

Penelitian ini menerapkan kedua metode triangulasi yaitu sumber dan teknis. Triangulasi sumber diterapkan dengan memeriksa data melalui sumber yang beragam, sedangkan triangulasi teknis ini bersumber yang sama namun memiliki teknik berbeda.¹⁴ Penulis melakukan triangulasi sumber dengan mengkaji data mengenai kegiatan strategis untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui optimalisasi motivasi dan disiplin kerja pada BMT Al Amin Kudus. Triangulasi teknis dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk penyusunan dan pengolahan data peneliti agar dapat disimpulkan.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) Hal. 330.

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) Hal. 274.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) Hal. 274.

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana, dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang terdiri dari 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam analisis data dan dapat dilaksanakan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dengan mencatat, mengetik, ataupun menyunting.¹⁵

2. Reduksi Data

Merujuk pada Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu proses penyeleksian, penyederhanaan, dan perubahan data dari catatan lapangan, wawancara, transkrip, dokumen, dan lain sebagainya.¹⁶

Reduksi data adalah pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan abstraksi data dari catatan lapangan, wawancara, transkrip, dan dokumen terkait. Adanya reduksi data, maka diperoleh data yang lebih stabil dan kuat.¹⁷

3. Penyajian Data

Merujuk pada Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian secara kualitatif yaitu melalui deskripsi atau narasi.¹⁸

Penelitian ini menyajikan data lapang yang didukung dengan hasil reduksi wawancara dengan narasumber.

4. Membuat Narasi atau Deskripsi (Interpretasi)

Pembuatan narasi merupakan tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan awal memiliki sifat temporer atau sementara dan akan mengalami perubahan

¹⁵ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Model-Model Baru, Terjemahan Tjetcep Rohendi Rohindi* (Jakarta: UI Press, 2014) Hal. 16.

¹⁶ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Model-Model Baru, Terjemahan Tjetcep Rohendi Rohindi* (Jakarta: UI Press, 2014) Hal. 17.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal. 142.

¹⁸ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Model-Model Baru, Terjemahan Tjetcep Rohendi Rohindi* (Jakarta: UI Press, 2014) Hal. 18.

jika bukti yang dimiliki tidak cukup mendukung. Jika kesimpulan awal memiliki bukti yang dimiliki bersifat valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan kredibel.¹⁹



¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) Hal. 217.